

ABSTRAK

Fransiskus Djawamara

Judul : Teknik Pemeriksaan *Ankle Joint* pada Kasus *Fraktur* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa

Jumlah lampiran depan 14, halaman 48, tabel 2, gambar 28, lampiran akhir 31

Latar Belakang : Menurut Lampridis et al (2018) proyeksi radiografi *ankle joint* yang dapat menunjukkan kelainan adalah dengan menggunakan proyeksi AP, *lateral* dan *mortise view*. Menurut Long et al, (2015) pemeriksaan radiografi *ankle joint* yang digunakan untuk memperlihatkan *fraktur* menggunakan proyeksi AP *mortise view*. Sedangkan menurut Heather (2015) pemeriksaan radiografi *ankle joint* pada kasus *fraktur os talus* menggunakan proyeksi AP, *mortise view* dan *lateral*. Di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pemeriksaan *ankle joint* pada kasus *fraktur* menggunakan proyeksi AP dan *lateral* saja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik pemeriksaan *ankle joint* pada kasus *fraktur* di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa dan alasan menggunakan proyeksi AP dan *lateral*.

Metode penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2025. Subjek tiga orang radiografer, satu dokter pengirim, dan satu dokter spesialis radiologi. Objek dari penelitian ini adalah teknik pemeriksaan *ankle joint* pada kasus *fraktur*. Pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dikumpulkan dan dilakukan reduksi data, pengolahan analisis data yang digunakan mencakup empat hal yaitu *collecting data*, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan teknik pemeriksaan Radiografi *Ankle Joint* menggunakan proyeksi AP dan *lateral*. Alasan menggunakan proyeksi AP dan *lateral* karena penggunaan proyeksi AP dan *lateral* dinilai sudah mampu memberikan gambaran yang cukup jelas untuk menegakkan diagnosis *fraktur*. Selain itu, dokter pengirim juga biasanya hanya mencantumkan proyeksi standar AP dan *lateral*.

Kesimpulan : Pemeriksaan *ankle joint* pada kasus *fraktur* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa menggunakan proyeksi AP dan *lateral*. Penggunaan proyeksi AP dan *lateral* sesuai permintaan dokter. Namun demikian, penulis menyarankan untuk pemeriksaan *ankle joint* pada kasus *fraktur* sebaiknya ditambahkan proyeksi AP *mortise view*, hal ini bertujuan untuk bisa mendapatkan gambar yang lebih jelas dan akurat.

Kata Kunci : *Ankle joint, fraktur, AP dan lateral*

Referensi : 15 Jurnal dan 6 Buku (2015-2025)

